

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang : (a) Tipe Penelitian, (b) Identifikasi Variabel Penelitian, (c) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (d) Subjek Penelitian, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Validitas dan Reliabilitas Alat ukur, (g) Metode Analisis Data.

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode merupakan unsur terpenting dalam suatu penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian tersebut harus dapat dipertanggung jawabkan hasilnya (Hadi, 1987). Oleh karena itu, peneliti telah menetapkan dua variabel dalam penelitian.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel bebas : Ikut OSIS dan tidak organisasi apapun
2. Variabel terikat : Kemandirian

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Ikut Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Status keanggotaan dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Sedang tidak ikut organisasi apapun adalah status siswa yang sama sekali tidak mengikuti organisasi apapun baik organisasi internal maupun organisasi eksternal.

2. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk berdiri di atas kaki sendiri, mengurus diri sendiri dalam semua aspek kehidupannya ditandai dengan adanya inisiatif, kepercayaan diri, dan kemampuan mempertahankan diri dan hak miliknya.

Kemandirian tersebut dapat diukur berdasarkan aspek-aspek kemandirian, yaitu meliputi aspek kebebasan, inisiatif, percaya diri, tanggung jawab, ketegasan diri, pengambilan keputusan, dan kontrol diri.

#### **D. Subjek penelitian**

1. **Populasi**

Populasi merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Menurut Arikunto (1996) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI yang berjumlah 460 siswa.

## 2. Sampel

Suatu populasi biasanya sangat luas, sehingga tidak mungkin untuk mengambil seluruhnya sebagai subjek. Dengan berbagai keterbatasan, antara lain dalam segi waktudan kemampuan, sehingga peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi yang disebutdengan sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel paling sedikitnya harus memiliki sifat yang sama dengan populasi (Arikunto, 1996).

Berdasarkan anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggung jawabkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 4 Medan kelas 2 yang ikut OSIS dan yang tidak. Kelas 1 tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian karena syarat untuk menjadi anggota OSIS di SMA Negeri 4 haruslah kelas 2. Sedangkan kelas 3 tidak dimasukkan ke dalam sampel karena kelas 3 di SMA Negeri 4 sudah tidak menjadi bagian dari anggota OSIS. Sementaradalam penelitian ini sampel yang diambil hanya siswa yang mengikuti OSIS dan yang tidak mengikuti organisasi sama sekali baik di luar sekolah maupun di dalam lingkungan sekolah. Sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yang merupakan kelas 2 sebanyak 53 orang. Jumlah siswa yang mengikuti OSIS sebanyak 26 siswa dan siswa yang tidak mengikuti organisasi apapun sebanyak 27 siswa.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Untuk memperoleh sampel yang dapat mencerminkan keadaan populasinya, maka harus digunakan teknik pengambilan sampel yang benar. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sampel yaitu kelompok sampel mahasiswa berorganisasi dan kelompok sampel mahasiswa tidak berorganisasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada kedua kelompok sampel tersebut adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 1987).

Adapun ciri-ciri sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa kelas XI
2. Merupakan pengurus OSIS

### **E. Metode Pengumpulan Data**

#### **Skala**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala adalah suatu daftar yang berisikan jumlah pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian agar dapat meningkatkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui. Hadi (1987) menyatakan bahwa skala merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis yang harus dijawab atau

dikerjakan oleh orang-orang yang menjadi objek penelitian dan diberikan dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui. Menurut Hadi (1987), alasan digunakannya skala adalah :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri.
2. Apa yang dikatakan subjek adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran skala untuk mengetahui perbedaan kemandirian ditinjau dari keikutsertaan siswa mengikuti OSIS. Skala yang digunakan adalah skala kemandirian pada siswa SMA Negeri 4 Medan. Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala langsung yaitu memilih skala yang langsung dikerjakan oleh subjek penelitian dan subjek tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan jawaban yang diberikan tersebut adalah berupa informasi tentang diri subjek sendiri.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang menggunakan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk aitem *favourable* nilai 4 untuk jawaban sangat setuju, nilai 3 untuk jawaban setuju, nilai 2 untuk jawaban tidak setuju, dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Untuk aitem *unfavourable* nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju, nilai 3 untuk jawaban tidak setuju, nilai 2 untuk jawaban setuju, dan nilai 1 untuk jawaban sangat setuju.

Adapun untuk menyusun skala kemandirian dalam penelitian ini diambil berdasarkan aspek-aspek dari kemandirian menurut Lamman (dalam Mahmuda, 2012) yaitu, kebebasan, inisiatif, percaya diri, tanggung jawab, ketegasan diri, pengambilan keputusan, dan kontrol diri.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang dicapai.

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya

validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 1996).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah teknik kolerasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien kolerasi skor aitem dengan skor total

$\sum X$  : Jumlah nilai aitem

$\sum Y$  : Jumlah nilai total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai aitem

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat nilai total

$N\sum XY$  : Jumlah perkalian nilai butir dengan nilai total

$N$  : Jumlah subjek

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data karena instrumen ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil, tetap akan sama.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 1996).

Menurut Azwar (1997), hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Reliabel dapat dikatakan kepercayaan, keandalan, keajaiban, kestabilan, dan konsistensi.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas alat ukur menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_{b^2}}{\sigma^2t}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum\sigma_{b^2}$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2t$  : Varians total

## G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik dengan panduan SPSS versi 15. Alasan penggunaan



metode ini karena analisis statistik dapat menunjukkan kesimpulan penelitian dan memperhitungkan faktor validitas dimana dapat memberikan pertimbangan akan hasil yang didapat (Hadi, 1987).

Pemilihan metode analisis data dalam penelitian harus disesuaikan dengan tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan kemandirian (variabel terikat) ditinjau dari siswa yang mengikuti OSIS dan yang tidak (variabel bebas). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis variansi 1 jalur dengan alasan pengambilan data diambil secara acak serta variansi kelompok bersifat homogen dan yang menjadi jalur/klasifikasinya adalah keanggotaan dalam organisasi siswa. Selanjutnya keanggotaan dalam organisasi siswadisebut sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel yang diukur atau variabel terikatnya (Y) adalah kemandirian.

Y	
A1	A2

Keterangan :

Y : Kemandirian

A1 : Siswa yang Ikut OSIS

A2 : Siswa yan Tidak Ikut OSIS

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis variansi 1 jalur, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

- a. Uji normalitas, yaitu mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

- b. Uji homogenitas, yaitu untuk melihat dan menguji apakah data-data yang diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang ada dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

